

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang sangat berpotensi. Namun untuk diketahui salah satu faktor yang menyebabkan Indonesia dicap sebagai negara berkembang yang mana predikat tersebut tidak berubah sejak negara Indonesia merdeka adalah pembangunan yang kurang merata dan Kurangnya usaha pengembangan wilayah di pedesaan di mana sentralisasi pembangunan selalu berpusat di kota.

Namun di era sekarang ini negara Indonesia mulai memperbaiki kesalahan tersebut dengan membuat banyak Proyek-proyek yang bertujuan untuk pengembangan wilayah. Pengembangan wilayah sendiri merupakan aspek penting di mana selain membuka potensi daerah-daerah, juga berfungsi sebagai peningkatan perekonomian di Indonesia yang berujung kesejahteraan bagi masyarakat Indonesia itu sendiri.

Banyak cara yang bisa dilakukan dalam melakukan pengembangan wilayah, namun yang paling utama dan harus dilakukan adalah membangun fasilitas prasarana yang berfungsi untuk menghubungkan wilayah tersebut ke wilayah lainnya yaitu jalan.

Daerah Karya Jaya dan Kota Mandiri sendiri merupakan daerah berkembang yang diharapkan potensinya untuk meningkatkan perekonomian di Sumatera Selatan. Oleh karena itu penting bagi pemerintah untuk memberikan fasilitas prasarana penghubung antar kedua daerah tersebut. Selain itu, apabila proyek jalan ini dilakukan akan dapat menjadi jalan alternatif yang dapat dilalui apabila terjadi kemacetan pada jalan lintas timur dari arah Indralaya menuju kota Palembang maupun sebaliknya.

Dari pemaparan di atas maka penulis tertarik untuk mengangkat judul “Perencanaan Geometrik dan Tebal Perkerasan Lentur Jalan Karya Jaya – Kota Mandiri STA 0+000 – STA 5+508 Provinsi Sumatera Selatan” sebagai judul dari Laporan Akhir yang akan penulis buat.

1.2. Tujuan Proyek

Tujuan dari perencanaan jalan Karya Jaya–Kota Mandiri merupakan sebagai peningkatan pelayanan terhadap masyarakat melalui pembangunan prasarana jalan. Diharapkan dengan adanya pembangunan ini dapat meningkatkan perekonomian provinsi Sumatera Selatan dengan adanya pembangunan wilayah yang terjadi. Selain itu jalan yang dibangun diharapkan dapat menjadi pilihan alternatif apabila terjadi macet di jalan Lintas Timur Sumatera.

1.3. Manfaat Proyek

Adapun manfaat yang didapat dari pembangunan jalan alternatif ini adalah memberikan akses antar daerah pada daerah Karya Jaya menuju Kota Mandiri dan sebaliknya serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar akibat dari pengembangan wilayah yang terjadi.

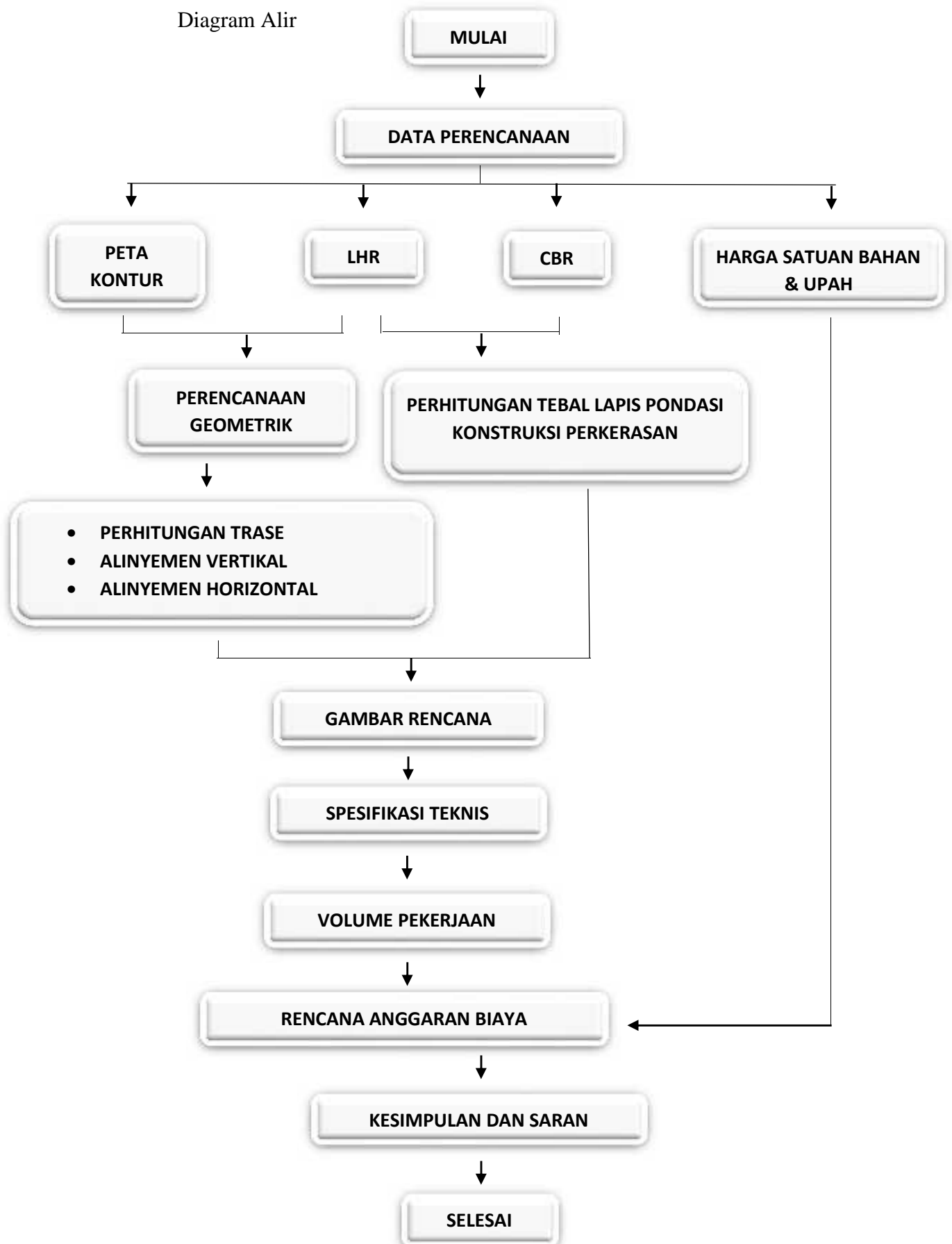
1.4. Rumusan Masalah

Agar laporan ini dapat diselesaikan dan masalah yang dibahas sesuai dengan yang diharapkan, maka penulis membatasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana dimensi geometrik ruas Jalan Karya Jaya – Kota Mandiri STA 0 + 000 – STA 5 + 508 ?
2. Berapa tebal lapis konstruksi perkerasan ?
3. Berapa biaya yang dibutuhkan untuk mengerjakan proyek pembangunan Jalan Karya Jaya – Kota Mandiri?
4. Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mengerjakan proyek tersebut ?

1.5. Metode Penyelesaian Masalah

Diagram Alir



1.6. Sistematika Penulisan Laporan

Sistematika penulisan Laporan Akhir ini dibagi menjadi V bab yang kemudian akan diuraikan secara terperinci per bab, di mana tiap-tiap bab dibagi lagi menjadi sub bab yang akan membahas setiap permasalahan agar dapat dimengerti dan dipahami dengan jelas sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang, alasan pemilihan judul, tujuan dan manfaat, batasan masalah, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini diuraikan mengenai dasar-dasar teori perencanaan geometrik, klasifikasi jalan, parameter perencanaan geometrik jalan, perencanaan perkerasan jalan, data-data tanah serta manajemen proyek.

BAB III Perhitungan Konstruksi

Dalam bab ini dibahas tentang perhitungan-perhitungan, mulai dari data-data perencanaan, perhitungan geometrik jalan, perhitungan galian dan timbunan serta perencanaan tebal perkerasan.

BAB IV Manajemen Konstruksi

Dalam bab ini yang akan dibahas adalah volume pekerjaan, analisa harga pekerjaan, rencana anggaran biaya dan rekapitulasi biaya serta perhitungan jam dan hari kerja.

BAB V Penutup

Dalam bab ini berisikan kesimpulan dari hasil pembahasan yang dapat ditarik dari materi yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, serta beberapa saran untuk mendapatkan solusi yang tepat untuk permasalahan serupa di kemudian hari.